#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan iklim perdagangan yang semakin terbuka antara negara, maka semua produsen dituntut untuk memberikan produk yang berkualitas bagi konsumennya. Hal ini menuntut semua pihak di dalam perusahaan untuk turut berperan serta dalam menyikapi iklim persaingan yang semakin ketat. Ketatnya iklim persaingan ini disebabkan juga karena tuntutan dari pihak konsumen yang semakin sadar akan makna produk yang berkualitas.

Produk berkualitas dapat mempunyai berbagai pengertian dari sudut pandang yang berbeda. Bagi konsumen, produk yang berkualitas adalah produk yang dapat memenuhi kebutuhannya, mudah digunakan, tahan lama, awet, mempunyai layanan purna jual yang terjamin dan lain sebagainya. Bagi seorang produsen produk berkualitas adalah produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, tidak cacat produksi dan dapat ditekan biaya produksinya bila mungkin. Oleh karena itu, saat ini produk berkualitas menjadi isu sentral bagi setiap produsen.

Untuk mengukuhkan bahwa produknya adalah produk yang berkualitas, maka seorang produsen harus mampu memperoleh sertifikat-sertifikat, seperti ISO, Brand Awareness dan lain sebagainya yang menyatakan bahwa produknya memang mempunyai standar internasional. Penghargaan-penghargaan seperti ini

BAB I Pendahuluan

akan memacu para pelaku usaha untuk membenahi organisasinya, manajemennya, produknya untuk sesuai dengan standar internasional.

Komitmen terhadap kualitas pada dasarnya bukan hanya bagi perusahaan besar berskala nasional dan internasional saja, tetapi bagi unit usaha berskala kecil, menciptakan produk berkualitas adalah tahap awal dalam menghadapi persaingan yang semakin sengit. Intinya produk berkualitas adalah tuntutan yang harus dipenuhi oleh semua perusahaan dari berbagai skala bila ingin tetap bertahan dalam persaingan.

Setiap bagian dalam organisasi wajib mendukung program dalam rangka menciptakan produk yang berkualitas. Bagian pemasaran akan berhubungan langsung dengan konsumen untuk merumuskan seperti apa produk yang berkualitas, bagian produksi akan berperan dalam menciptakan produk yang sesuai dengan spesifikasi. Bagian SDM akan berperan dalam merekrut karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang memadai untuk memproduksi produk yang berkualitas, bagian keuangan bertugas untuk mencari modal dengan biaya semurah mungkin untuk menghasilkan laba yang optimal. Singkatnya semua disiplin ilmu mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan produk yang berkualitas.

Dalam hal ini, akuntansi berperan dalam merencanakan dan mengendalikan semua biaya yang akan dikeluarkan dalam rangka menciptakan produk yang berkualitas. Melalui berbagai pendekatan dan pengembangan konsep-konsep akuntansi, maka munculah konsep biaya kualitas dalam rangka

merealisasikan produk yang berkualitas. Seiring dengan berkembangnya konsep *Total Quality Management*, maka konsep biaya kualitas berperan sebagai metode dalam mengukur keberhasilan program-program kualitas melalui pengendalian-pengendalian biaya yang berhubungan dengan kualitas produk.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pengendalian kualitas di suatu perusahaan tidak hanya dilakukan oleh salah satu departemen saja atau oleh beberapa karyawan di departemen tertentu saja, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari seluruh pihak di perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar aktivitas pengendalian tersebut dapat memberikan manfaat yang seoptimal mungkin bagi peningkatan kualitas produk perusahaan.

Pengendalian kualitas ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan laba perusahaan, karena dengan berkurangnya produk cacat maka semakin banyak produk yang bisa dijual dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, atau semakin baik kualitas produk maka semakin banyak konsumen yang akan berminat membeli. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Laba Operasional Perusahaan."

# 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

- 1. Bagaimana biaya kualitas di Kanselir Stylish Boots?
- 2. Bagaimana laba operasional Kanselir Stylish Boots?

3. Seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap laba operasional Kanselir Stylish Boots?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Laba Operasional perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Biaya kualitas di Kanselir Stylish Boots
- 2. Laba operasional Kanselir Stylish Boots
- 3. Pengaruh biaya kualitas terhadap laba operasional Kanselir Stylish Boots

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Kegunaan Teoritis.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai suatu studi banding antara teori-teori yang dipelajari dengan praktek sesungguhnya yang terjadi di perusahaan, dan bagi universitas, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi rekan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.